

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil interview dan observasi yang peneliti laksanakan di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri, Maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam mengimplikasikan pendidikan integralnya, Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri mengadakan madrasah diniyyah sebagai wadah para santri untuk mendapatkan pengetahuan ilmu agama dengan memberikan materi yang ada pada kitab-kitab kuning klasik karangan ulama' dahulu. Sedangkan untuk mendapatkan pengetahuan ilmu umum pihak pondok melegalkan para santri untuk bersekolah di lembaga-lembaga formal yang ada disekitar wilayah Kota Kediri.
2. Hasil dari implikasi pendidikan integral di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri yaitu para santri yang bersekolah formal khususnya sekolah kejuruan, mereka memiliki bakat atau keterampilan tertentu yang mereka terapkan di pondok seperti bidang PULP (Pengurus Urusan Listrik dan Perairan) dan membuat fasilitas-fasilitas pondok diantaranya almari santri, pagar besi dan tempat cuci kaki santri. Sedangkan dalam segi akademik santri lebih berfikiran religious dan intelektual. Selain itu para santri lebih pintar mengola dan memanfaatkan waktu mereka dengan sebaik-baiknya.

B. Saran

1. Bagi seluruh jajaran instansi pendidikan di Indonesia yang memiliki wewenang dalam merumuskan kurikulum pendidikan, sebaiknya membentuk kurikulum yang integrated yang memadukan antara pelajaran agama dan pelajaran umum.
2. Disarankan bagi penuntut ilmu untuk tidak terjebak dalam pengkaplingan di siplin ilmu yang belakangan ini terjadi. Karena menguasai berbagai disiplin ilmu merupakan syarat terpenting untuk pengembangan intelektual Muslim di era globalisasi.
3. Bagi para orang tua diharapkan untuk bias memilihkan lembaga pendidikan atau sekolah buat anaknya yang berbasis Islam supaya anak-anaknya memiliki pengetahuan ilmu umum saja, tetapi memiliki pengetahuan ilmu agama sebagai bekal dunia dan akhirat nantinya.